



Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital pada TK Negeri Pembina Wundulako

Andi Ernawati^{*1}, Cucum Sumiati², Saniyya Putri H³, Sri Wartini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: andiernawati783@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-01 Keywords: <i>School TV;</i> <i>Digital Learning Media;</i> <i>Early Childhood</i> <i>Education Programs.</i>	The use of technology is an option for educational institutions to be used as an innovative learning media so that through this learning media can optimally develop children's intelligence. In this case the teacher must be good at choosing and determining the right media. The purpose of this research is to find out whether the selection of school TV as a digital learning medium can stimulate the developmental aspects of students. This research is a type of literature review research, a literature review is carried out by selecting articles from newly published journals as well as field research (Field Research) in the form of direct experience. Based on the literature review and Field Research conducted, it can be said that choosing School TV as a digital learning medium provides a different and meaningful experience and designs aspects of student development.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-01 Kata kunci: <i>TV Sekolah;</i> <i>Media Pembelajaran</i> <i>Digital;</i> <i>Pendidikan Anak Usia</i> <i>Dini.</i>	Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu pilihan bagi lembaga pendidikan untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga melalui media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Dalam hal ini guru harus pandai memilih dan menentukan media yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemilihan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik. Penelitian ini merupakan tipe penelitian literatur rievew, tinjauan literatur dilakukan dengan memilih artikel dari jurnal yang baru diterbitkan serta penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) berupa pengalaman langsung. Berdasarkan rievew literatur dan <i>Field Research</i> yang dilakukan, dapat dikatakan dengan memilih TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital memberikan pengalaman yang berbeda dan bermakna serta dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar partumbuhan dan juga perkembangan anak, dalam penyelenggaraannya anak diberikan rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangnya baik jasmani maupun rohani. Dalam jurnalnya (Andrian & Sri watini, 2022) bahwa, "Menurut Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahw Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan juga perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Suatu lembaga pendidikan dalam penyelenggaraannya tentunya memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang akan dicapai dalam periode tertentu, untuk mencapai hal tersebut harus

didukung oleh beberapa hal, diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana serta peserta didik. Visi dan Misi serta tujuan yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik pada umumnya bisa tercapai dengan baik jika lembaga pendidikan tersebut secara tepat memilih serta menggunakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Pada umumnya proses pembelajaran menuntut setiap guru untuk bisa mampu membuat dan menjadikan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, (Setyaningsih & Watini, 2022). Suasana kelas yang menyenangkan bisa diperoleh seorang guru dengan cara mencari pengetahuan baik melalui workshop, searching di internet ataupun melalui sumber-sumber lain yang terpercaya dan benar-benar memberikan manfaat, terlebih lagi jika sumber tersebut didukung dengan literatur.

Dalam jurnalnya (Burumi & Watini, 2022) Menyatakan bahwa "Dalam memasuki masa

modern guru harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai macam cara belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas". salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru terkait dengan pernyataan tersebut yaitu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, guru harus berpikir cerdas bagaimana agar proses belajar mengajar lebih bervariasi dengan cara memilih media-media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Media pembelajaran merupakan alat atau media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sumber media pembelajaran dapat berupa gambar, audio, grafik, video, bahkan channel TV. (Kurniasih & Watini, 2022), media pembelajaran yang dihadirkan dalam proses belajar mengajar diharapkan bersumber dari media-media terkini dan tidak ketinggalan zaman, menurut (Watini, 2022b) dalam jurnalnya menyatakan bahwa "media pembelajaran adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan juga merupakan sarana fisik komunikasi untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang minat dan perhatian anak untuk belajar".

Media sangat dibutuhkan untuk memudahkan guru maupun peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Media memegang peranan penting dalam pembelajaran karena dapat menciptakan interaksi antara anak dengan materi yang akan disampaikan. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran peran guru sangat penting dalam hal ini dalam proses mendidik anak, guru tidak lepas dari teknologi. "Guru bukan sumber informasi tunggal, akan tetapi informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah pemanfaatan teknologi" Menurut (Nureda & Watini, 2022). Pemilihan media pembelajaran dalam suatu Lembaga Pendidikan dapat disesuaikan berdasarkan dari perkembangan zaman saat ini, Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu pilihan bagi lembaga pendidikan untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga melalui media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Dalam hal ini guru harus pandai memilih dan menentukan media yang tepat.

Dalam jurnal (Rannu & Watini, 2022) menyatakan bahwa "Saat ini sudah terdapat TV Sekolah yang dapat dijadikan media pembelaja-

ran digital". TV Sekolah adalah layanan pembelajaran berbasis TV Mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran. TV Sekolah dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun, karena dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif, menurut (Watini, 2022c). Permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah jika peserta didik diarahkan untuk menonton langsung atau menyajikan pembelajaran dalam bentuk video dari YouTube terkadang ada konten yang bernilai negatif yang menjadi tontonan mereka. TV Sekolah adalah TV pendidikan, namun selain konten yang terkait dengan pembelajaran sekolah TV Sekolah juga berisi hiburan positif untuk anak-anak. Orang tua tidak perlu khawatir dengan konten atau acara yang ditampilkan TV Sekolah karena semua konten ada di TV Sekolah, adalah konten pendidikan untuk anak-anak.

TV Sekolah berbeda dengan TV yang ada saat ini, TV ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak "TV Sekolah memiliki hak Cipta atas nama Sri Watini. Dkk, dengan Nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta". TV sekolah ini memiliki fitur utama yang bervariasi panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler. (Italiana & Watini, 2022)



Gambar 1. (HKI_TV Sekolah_Sri Watini DKK, n.d.)

Di era digital saat ini, TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini. Karena anak usia dini memerlukan stimulasi yang sesuai dengan zamannya. Dengan peralatan yang sudah dimiliki, seperti laptop dan bahkan ponsel, sekolah manapun dapat mengelola siarannya sendiri. Ini mirip dengan Mengendalikan MCR stasiun TV. Semua sistem akan berfungsi setelah membuat playlist, layanan ini memanfaatkan cloud yang dapat diakses dari

mana saja. Verifikator yang bertanggung jawab atas konten yang akan ditayangkan oleh setiap Channel TV sekolah dan memastikan bahwa setiap konten yang masuk diperiksa dan diverifikasi sebelum diizinkan untuk disiarkan.



Gambar 2. TV Sekolah

Sri Watini menyatakan bahwa TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar dengan model-model yang asyik dan menyenangkan agar siswa menjadi kreatif berkarya untuk menuangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka (Andrian et al., 2022). TV sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik karena aktivitas belajarnya bisa mereka tonton kapanpun dan dimana sehingga bisa meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemilihan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik di TK Negeri Pembina Wundulako.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tipe penelitian literatur review, tinjauan literatur dilakukan dengan memilih artikel dari jurnal yang baru-baru diterbitkan. Artikel yang relevan dipilih yang berfokus pada studi kasus Implementasi TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital. Pencarian artikel dilakukan dengan mengunjungi google scholar kemudian mencari literatur yang sesuai dengan kata kunci "TV Sekolah". Tinjauan literatur dilakukan berdasarkan analisis beberapa artikel jurnal yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, serta penelitian lapangan (*Field Research*) berupa pengalaman langsung dengan mengimplementasikan TV sekolah Sebagai media pembelajaran digital kedalam lembaga pendidikan penulis, sehingga penulis dapat mendeskripsikan hal-hal terkait Implementasi TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam mengimplementasikan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Wundulako penulis memanfaatkan fitur-fitur yang sudah disediakan oleh TV Sekolah, seperti yang dinyatakan oleh CEO TV Sekolah Sri Watini (2020) bahwa, TV Sekolah merupakan layanan berbasis TV mobile yang merupakan paket lengkap dengan segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa serta program program pembelajaran. Fitur-fitur utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panggung Sekolah

Panggung sekolah merupakan chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi program-program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari Senin sampai hari Minggu. Antara sekolah satu dengan sekolah lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar dan juga belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya serta adat istiadat yang berbeda dimana sekolah itu berada dimana sekolah itu ditayangkan.



Gambar 3. Panggung Sekolah

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang telah menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didemonstrasikan ke dalam file dokumen perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam perpustakaan digital dapat berupa prestasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan (Pratiwi & Watini, 2022).

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mendokumentasikan file pada perpustakaan digital TV sekolah:

- Membuat/menyiapkan video setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, peserta didik atau orang tua murid sebagai dokumentasi
- Video-video yang telah disiapkan di-upload ke Channel YouTube Sekolah
- Setelah itu menyalin atau mengcopy link YouTube, lalu dimasukan di playlist TV sekolah.



Gambar 4. Perpustakaan Digital

3. Kelas Virtual

Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahun yang lalu tepatnya pada Tanggal 1 Januari 2021. Kelas virtual ini berbasis Program Mikro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual auditori maupun kinestetik. Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang terdaftar dalam chanel TV Sekolah. Program pembelajaran yang semua dilakukan secara online memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Dalam format multimedia pada program ini diharapkan akan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa/*learning style* baik visual, *auditory* maupun kinestetik.



Gambar 5. Kelas Virtual

4. Ekstrakurikuler Majalah Dinding

Fitur ini berisi ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Siswa mendapatkan fasilitas untuk menunggah video dan kemudian disusun dalam sebuah playlist. Verifikator dapat memberikan bimbingan dalam pembuatan video dan video hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang terpilih dapat masuk dalam playlist sekolah. Dalam fitur TV Sekolah yang dikembangkan oleh (Watini, 2020) merupakan fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif dapat dinikmati siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didokumentasikan ke dalam file dokumen perpustakaan digital TV Sekolah yang dapat diakses oleh peserta didik maupun guru baik dari sekolah yang bersangkutan maupun dari sekolah lain. Sebagai inovasi baru dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang dirancang secara efektif, TV Sekolah dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah maupun baru akan dilaksanakan melalui kegiatan show acara TV Sekolah, siswa dapat mengetahui tema atau topik pembelajaran. Siswa dapat mengakses konten pembelajaran yang tersedia dan melakukan pembelajaran secara mandiri, penggunaan media TV Sekolah pada siswa bertujuan agar siswa tertarik untuk belajar menggunakan media digital melalui program-program yang tersusun dalam susunan acara TV Sekolah, hal ini dapat menstimulasi kemampuan literasi digital anak (Anggori & Watini, 2022).



Gambar 6. Ekskul MD

B. Pembahasan

TV Sekolah adalah suatu inovasi dalam dunia pendidikan yang sudah diimplementasikan oleh banyak lembaga pendidikan di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia termasuk lembaga pendidikan anak usia dini. TV Sekolah adalah alat atau media pembelaja-

ran digital pilihan yang tepat karena memiliki fitur-fitur utama yang menunjang proses belajar mengajar dalam satuan pendidikan, sehingga dapat menstimulasi beberapa aspek perkembangan pada peserta didik.

TV Sekolah memberi dampak positif pada Lembaga pendidikan anak usia dini khususnya TK Negeri Pembina Wundulako, mengingat salah satu karakteristik anak usia dini yang berada dalam masa potensial atau sering dikatakan masa "golden age". Seperti yang dinyatakan oleh (Watini, 2022a) dalam jurnalnya bahwa, "Pengenal TV Sekolah pada anak di era digitalisasi saat ini sangat penting bagi kehidupan anak agar anak tidak tertinggal dengan perkembangan IT." Dan (Nurfadhillah & Watini, 2022) menyatakan bahwa, "Di era globalisasi, jika tidak adanya inovasi atau adanya perubahan terkhusus dalam dunia pendidikan maka dipastikan peserta didik akan jenuh dan kurang update dalam hal digitalisasi di dunia pendidikan." Pembelajaran dalam kelas akan monoton karena hanya menggunakan perangkat-perangkat terdahulu tanpa adanya pembaruan. Pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital, juga menarik minat anak dalam melakukan hal-hal baru yang menyenangkan dalam kegiatan belajarnya, salah satu faktor yang membuat anak lebih bersemangat adalah anak dapat melihat dirinya sendiri melalui channel TV Sekolahnya, anak juga dengan bangga menceritakan kepada guru, orang tua, bahkan teman-temannya terkait kegiatan yang anak tonton di Channel TV Sekolahnya, dalam hal ini TV Sekolah telah menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak.

TV sekolah memberikan pengalaman yang berbeda dan bermakna, sesuai dengan program merdeka belajar yang diusung kemendikbud ristek, peserta didik dapat belajar kapanpun dan juga dimanapun. (Puspitasari & Watini, 2020), dengan demikian hadirnya TV sekolah bersinergi dengan program-program yang diterapkan dalam lembaga pendidikan terlebih bagi lembaga yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dalam jurnalnya (Yulianah & Wtini, 2022) menyatakan, dengan adanya TV sekolah kreatifitas pendidik dilembaganya menjadi semakin berkembang diantaranya mendokumentasikan setiap kegiatan-kegiatan di dalam kelas, menjadi pembelajaran semakin aktif sehingga termotivasi membuat media pem-

belajaran yang lebih efektif dan komunikatif secara menyeluruh. Selain itu, TV sekolah juga dimanfaatkan untuk dapat mensosialisasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan show acara TV Sekolah. (Levryn & Watini, 2022), bagi peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan tersebut dapat menyaksikan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui channel sekolah masing-masing.

TV Sekolah merupakan salah satu bentuk kepedulian para pemerhati dunia pendidikan dan merupakan bagian dari aset inovasi karya anak bangsa yang perlu diberi penghargaan, karena mampu memberi sumbangsih kepada negara dalam dunia pendidikan (Amelia & Watini, 2022). Saat menggunakan TV Sekolah, guru dengan mudah menjelaskan hal-hal yang tidak dapat dibawa ke kelas atau ditemukan. (Rohmawati & Watini, 2022), hal ini terkait kegiatan pembelajaran yang membutuhkan media digital untuk menjelaskan poin-poin tertentu dalam proses belajar mengajar, dengan hadirnya TV Sekolah, menjadi media alternatif dalam mendampingi proses pembelajaran di sekolah. Dibandingkan dengan TV yang ada, TV Sekolah benar-benar diperuntukan untuk dunia pendidikan dengan melihat informasi-informasi yang diberikan, dalam jurnalnya (Damayanti & Watini, 2022) menyatakan bahwa ". TV sekolah juga sangat membantu sekolah untuk bisa memberikan materi pembelajaran secara berkesinambungan tanpa dibatasi oleh waktu (Watini, 2022d).

Selain inovasi yang dikembangkan, perlu adanya kerjasama antara berbagai pihak untuk mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan kerja sama yang dimaksud pendayagunaan tenaga pendidik dan juga kependidikan oleh para pemilik media, sebagai pengemban inovasi pembelajaran (Syarifah & Watini, 2022). Berikut ini adalah proses pemanfaatan TV Sekolah dilembaga pendidikan anak usia dini (Latifah & Watini, 2022).

1. Mendaftarkan untuk mendapatkan channel TV Sekolah di <https://tvsekolah.id/>
2. Mendaftar dengan akun Sekolah dan mengisi biodata sekolah dengan lengkap
3. Proses verifikasi dari TV Sekolah
4. Proses pembimbingan untuk kegiatan di TV Sekolah
5. Mensosialisasikan TV Sekolah kepada guru

6. Membuat video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap dimasukkan kedalam program TV Sekolah
7. Mulai membuat kegiatan pembelajaran pembelajaran TV Sekolah dan mempublish

Selanjutnya lembaga pendidikan dapat mengatur seluruh kegiatan yang ada di TV Sekolah miliknya yang dilakukan oleh verifikator pada Channel TV sekolah yang bersangkutan termasuk menverifikasi dan menjadwalkan Video-video yang akan ditayangkan di channel TV sekolah tersebut. "Dalam Channel TV Sekolah terdapat Kontributor dan verifikator, kontributor bertugas untuk mengupload video dan diverifikasi oleh verifikator" (Pratiwi & Watini, 2022). Berdasarkan review literatur banyak ditemukan manfaat dalam mengimplementasikan TV Sekolah di lembaga pendidikan anak usia dini, hal ini dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Manfaat TV Sekolah

No	Peneliti	Manfaat TV sekolah
1.	(Elliza & Watini, 2022)	TV Sekolah sebagai salah satu sarana dalam memotivasi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menarik dan diminati peserta didiknya. Melalui Chanel TV Sekolah eksistensi sekolah atau diakses oleh semua orangtanpa terkendala waktu dan jarak, Para guru, orang tua semakin sadar untuk bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam literasi digital. Guru dan orang tua menjadi senang akan hasil karya mereka masuk dalam TV Sekolah. Para guru juga senang dapat berbagi informasi, pengalaman dan budaya dari sekolah wilayah lain.
2.	(Peday & Watini, 2022)	Dapat menstimulasi: pengetahuan umum anak, keinginan memperoleh informasi, pengetahuan yang beraneka ragam, kemampuan literasi bahasa anak (baik verbal dan non-verbal), imajinasi dan kreativitas anak, dan cara berbahasa anak, kemampuan dan keterampilan senibelajar dan

tutoring teman.

- | | | |
|----|---------------------------|---|
| 3. | (Supriati & Watini, 2022) | Implementasi TV sekolah di lembaga pendidikan terutama di lembaga RA sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar anak, dengan melihat TV sekolah anak-anak lebih antusias mengikuti pembelajaran yang dilakukan, mampu membuat anak lebih fokus dengan yang dipelajari dan saat berada di rumah mengurangi anak bermain game online |
|----|---------------------------|---|

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya menstimulasi aspek perkembangan peserta didik, diharapkan guru dapat memilih media pembelajaran yang bersumber dari media-media terkini dan tidak ketinggalan zaman. Dengan mengimplementasikan TV Sekolah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Wundulako dan memanfaatkan fitur-fitur utama sebagai media pembelajaran digital, TV Sekolah memberikan pengalaman yang berbeda dan bermakna serta menjadi media pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek perkembangan peserta didik khususnya di TK Negeri Pembina Wundulako, sehingga TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran digital bagi anak usia dini, karena anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat dan sesuai dengan zamannya

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, R., & Watini, S. (2022). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmaniyyah Kota Balikpapan*. 3, 353-362. <http://jurnaledukasia.org>
- Andrian, & Sri watini. (2022). *Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK*

- Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat Kata kunci. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool ARTICLE INFO ABSTRACT*. 3(3), 417–426. <http://jurnaledukasia.org>
- Burumi, Y. A., & Watini, S. (2022). *Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui*. <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 7). <https://tvsekolah.id>
- Elliza, E., & Watini, S. (2022). *TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- HKI_TV Sekolah_Sri Watini DKK. (n.d.). *HKI_TV Sekolah_Sri Watini DKK*.
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru*. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang*. <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah*. <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Levryn, P. K., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1849. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1849-1860.2022>
- Nureda, N., & Watini, S. (2022). *Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Nurfadhillah, M., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1621. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1621-1628.2022>
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). *Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari*. <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). *PENERAPAN PERPUSTAKAAN DIGITAL TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA BELAJAR ELEKTRONIK DI TK ISLAM AL-AMANA KOTA DEPOK*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205. <http://bit.ly/2fRwNoY>
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2020). *PEMANFAATAN CHANNEL TV SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI*.
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa*. <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). *Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Setyaningsih, D., & Watini, S. (2022). *Pengaruh TV sekolah terhadap pemahaman tema selama pembelajaran jarak jauh* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). *Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah*

- dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- Watini, S. (2022a). *Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati*. <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Watini, S. (2022b). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon*. 3, 571–578. <http://jurnaledukasia.org>
- Watini, S. (2022c). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 2). <https://tvsekolah.id>
- Watini, S. (2022d). *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Yulianah, N., & Wtini, S. (2022). *Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim*. 6(1).